

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar pemerintah Indonesia. Karena itulah pelaksanaan perpajakan sangat diatur oleh pemerintah Indonesia guna mempertahankan penerimaan negara. Pengertian pajak sendiri diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1, yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Banyak warga negara Indonesia yang masih menganggap pajak sebagai suatu beban. Perusahaan atau badan juga masih menganggap pajak sebagai beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Perusahaan akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang mereka bayar, baik itu dengan cara legal maupun ilegal.

Penghindaran pajak yang bersifat legal disebut *tax avoidance*, sedangkan penghindaran pajak yang bersifat illegal disebut *tax evasion*. Keduanya termasuk dalam ketidakpatuhan pajak (*tax noncompliance*) dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pajak (*tax benefit*) (Paulauskas, 2006). Perbedaannya terletak pada legalitas atas tindakan yang dilakukan. Penghindaran pajak

dilakukan dengan memanfaatkan celah atau kelemahan yang terletak pada regulasi yang ada sedangkan penggelapan pajak dilakukan dengan melakukan pengurangan atas dasar penetapan pajak yaitu menyembunyikan sebagian pos penghasilan kena pajak sehingga tindakan tersebut dapat dikatakan melanggar regulasi.

Penghindaran pajak yang dilakukan menimbulkan adanya perbedaan laba berdasarkan standar akuntansi dengan laba berdasarkan standar pajak. Standar akuntansi yang digunakan di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan kemudian disesuaikan melalui proses rekonsiliasi fiskal atas peraturan perpajakan yang ada di Indonesia. Perbedaan laba tersebut berdampak atas perhitungan penghasilan kena pajak yang mesti dibayarkan oleh perusahaan.

Donohoe dan Knechel (2014) mengemukakan dalam penelitiannya yakni kompleksitas atas agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada resiko dan kompleksitas perusahaan. Lebih lanjut, hal tersebut mengakibatkan auditor mesti lebih familiar dengan kondisi pajak perusahaan dan menyesuaikan prosedur audit yang diperlukan sesuai dengan resiko dan kompleksitas perusahaan (Hanlon dan Heitzman, 2010). Hal inilah yang membuat Donohoe dan Knechel (2014) membuat kesimpulan bahwa agresivitas pajak turut mempengaruhi biaya audit.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan terhadap

biaya audit dengan judul “PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA AUDIT” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Foods and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu “Apakah penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit?”

C. Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor *Foods and Beverages*.
2. Penelitian ini terbatas pada rentang waktu penelitian tahun 2013 hingga tahun 2017.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* BEI, dimana data variabel penghindaran pajak didapat dari CETR (*Cash Effective Tax Rate*) yang merupakan hasil dari pembayaran pajak penghasilan badan dibagi dengan akun laba sebelum pajak pada laporan laba rugi perusahaan.
4. Biaya audit diambil dari akun *professional fees* pada catatan atas laporan keuangan perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris apakah penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, khususnya perusahaan di Indonesia dalam melakukan perencanaan pajak dengan bijak.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi investor dalam menilai informasi dan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.
3. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mengenai pentingnya pembaharuan regulasi khususnya regulasi pajak yang ada di Indonesia agar dapat mengecilkan kemungkinan terjadinya penghindaran pajak hingga penggelapan pajak yang dapat merugikan semua pihak.
4. Bagi akademisi dan peneliti, area penelitian di bidang ini terbilang masih jarang dikaji di Indonesia. Penelitian ini merupakan sebagai langkah awal dalam menjelaskan secara empiris pengaruh penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan terhadap biaya audit.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini mengikuti sistematika penulisan demi memahami isi penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- **Bab 1: Pendahuluan**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, dan sistematika penelitian dalam skripsi ini.

- **Bab 2: Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan memaparkan penjelasan atas kerangka teoritis yang melandasi penelitian ini. Kerangka teoritis tersebut dikembangkan dari berbagai studi literatur yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

- **Bab 3: Metodologi Penelitian**

Bab ini akan membahas mengenai desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrument penelitian, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data penelitian ini.

- **Bab 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan menguraikan mengenai deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai analisis data yang telah diutarakan di Bab 3 untuk menarik kesimpulan.

- **Bab 5: Kesimpulan**

Bab ini akan berisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, serta implikasi atau saran yang dapat berguna dalam penelitian selanjutnya.